

**PENERAPAN STRATEGI *JIGSAW* UNTUK PENINGKATKAN  
KEAKTIFAN BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SDN 02 BLUMBANG  
TAWANGMANGU KARANGANYAR  
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013**

**JURNAL PUBLIKASI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1

Program Studi S1 PGSD



**OLEH :**

**HERYNDA HADI SAPUTRA**

**NIM A54A100050**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
TAHUN 2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jln. A.Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp.(0271) 715448 Surakarta 57102

### **Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Saring Marsudi, M.Pd

NIP : 195211251980031001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Herynda Hadi Saputra

NIM : A.54100050

Jur/Progdi : FKIP PGSD-PSKGJ

Judul Skripsi : PENERAPAN STRATEGI *JIGSAW* UNTUK PENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SDN 02 BLUMBANG TAWANGMANGU KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 7 Juni 2013

Pembimbing

Drs. Saring Marsudi, M.Pd  
195211251980031001

**PENERAPAN STRATEGI *JIGSAW* UNTUK PENINGKATKAN  
KEAKTIFAN BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SDN 02 BLUMBANG  
TAWANGMANGU KARANGANYAR  
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013**

**HERYNDA HADI SAPUTRA  
A54A100050**

**ABSTRAK**

*PENERAPAN STRATEGI JIGSAW UNTUK PENINGKATKAN KEAKTIFAN  
BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SDN 02 BLUMBANG  
TAWANGMANGU KARANGANYAR  
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013*

*Herynda Hadi Saputra, A54A100050 Jurusan PSKGJ-PGSD  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
Surakarta, 2013, 77 halaman*

*Penelitian ini bertujuan melalui penerapan strategi jigsaw untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 02 Blumbang Tawangmangu Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 02 Blumbang Tawangmangu. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus, masing-masing siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan. Tiap siklus dilaksanakan empat langkah, model Kurt Lewin dalam Basuki Wibowo (2003;17) yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Observasi, (4) Refleksi. Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif yang mengutamakan studi deskripsi. Sumber data menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, yang dalam hal ini adalah keaktifan dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran IPA materi perubahan kenampakan bumi dan benda langit. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data bersifat kualitatif yang berhubungan dengan proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi perubahan kenampakan bumi dan benda langit terlihat dari aspek yang diamati : (1) Bertanya apabila kurang paham Kondisi awal 54%, siklus I sebesar 77 % dan siklus ke II sebesar 92%. (2) Aspek Kerja sama dengan anggota kelompok kondisi awal sebesar 31 %, Siklus I sebesar 62% dan siklus II sebesar 77%. (3) Aspek mendengarkan penjelasan guru kondisi awal sebesar 46%, Siklus I sebesar 69% dan siklus II sebesar 85%. (4) Aspek mengemukakan pendapat kondisi awal 31%, siklus I sebesar 62%, siklus II sebesar 77%. (5) Hasil belajar kondisi awal 46% meningkat 85% pada siklus I dan 100%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan dengan penerapan strategi jigsaw terbukti dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 02 Blumbang Tawangmangu Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013.*

*Kata kunci : Strategi, Jigsaw, Keaktifan, Belajar, Siswa.*

## A. PENDAHULUAN

Selama ini proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) khususnya pada kelas IV SDN 02 Blumbang Tawangmangu Karanganyar guru mengajar masih menggunakan metode konvensional yaitu ceramah. Dalam kenyataan yang dijumpai di lapangan, keaktifan belajar siswa Kelas IV dalam mata pelajaran IPA kurang aktif. Sebagai contoh terdapat beberapa siswa dalam mengikuti pembelajaran masih ramai sendiri kurang mendengarkan penjelasan guru, enggan bertanya dan enggan mengemukakan pendapat bila mendapat pertanyaan dari guru. Hal ini disebabkan karena penjelasan guru kurang bisa didengar siswa yang duduk dibelakang, guru hanya menjelaskan didepan kelas serta upaya penyajian pembelajaran di sekolah kurang inovatif terpusat pada guru (*teacher centered*) dan kurang terfokus pada siswa (*student centered*).

Memperhatikan permasalahan tersebut, sudah selayaknya dalam pembelajaran IPA dilakukan inovasi, untuk meningkatkan mutu pendidikan dasar. Oleh karena itu diperlukan perubahan dalam pembelajaran secara positif. Dalam rangka mencapai pembelajaran yang aktif, efektif, kreatif dan menyenangkan diperlukan keaktifan belajar siswa. Apabila dalam belajar tidak disertai keaktifan siswa yang tinggi maka hasilnya tidak akan memuaskan. Belajar dianggap hal yang mudah tetapi kenyataan hasil belajar yang diperoleh kurang atau belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Untuk meningkatkan pembelajaran yang optimal diperlukan keaktifan belajar yang tinggi. Jadi keaktifan belajar merupakan sarana utama dalam belajar. Keaktifan belajar siswa dipengaruhi dari Faktor Internal meliputi faktor fisik, motivasi dalam belajar, kepentingan dalam aktifitas yang diberikan, kecerdasan dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal meliputi guru, materi pembelajaran, media, alokasi waktu, fasilitas dan sebagainya (Hasibuan dan Moedjiono, 2009:15). Untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa salah satunya dengan pemilihan strategi pembelajaran yang dipilih guru.

Salah satu strategi pembelajaran yang sesuai adalah penerapan strategi *jigsaw*. Strategi *jigsaw* adalah sebuah teknik yang dipakai secara luas yang memiliki kesamaan dengan teknis pertukaran dari kelompok ke kelompok lain ” *group to group exchange* ” dengan suatu perbedaan penting; setiap peserta didik mengerjakan sesuatu (Komaruddin Hidayat, 1996:195).

Tujuan penelitian dengan penerapan strategi *jigsaw* adalah untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 02 Blumbang Tawangmangu Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD Negeri 02 Blumbang Rt,07 Rw.I Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2012/2013 . Dengan alasan peneliti bertugas di SD tersebut, sehingga peneliti tidak meninggalkan pekerjaan peneliti.

Waktu Penelitian Penelitian tindakan kelas ini dilakukan  $\pm$  empat bulan. Penelitian akan dimulai pada bulan februari sampai mei 2013.

Jenis Penelitian Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian, dalam hal ini adalah hasil observasi keaktifan dan hasil belajar IPA.

Prosedur Penelitian Prosedur penelitian tindakan kelas (PTK) pada penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian ini mengacu pada model Kurt Lewin dalam Basuki Wibowo (2003;17).

Teknik Pengumpulan Data Teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengungkap keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran IPA dengan materi penampakan bumi dan benda langit.

Analisis Data Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagian besar data bersifat kualitatif yang berhubungan dengan proses maupun hasil pembelajaran. Analisis data meliputi 4 tahap : 1. Data yang terkumpul dari observasi, wawancara, tes dan dokumentasi dikelompokkan menurut permasalahan sejenis (data di bagi dalam data kualitatif dan kuantitatif). 2. Data disajikan secara diskriptif kualitatif ( Data yang dianalisis adalah data kualitatif). 3. Inferensi data yaitu menyajikan data dalam bentuk tabel atau diagram. 4. Menarik kesimpulan secara induktif yaitu menafsirkan data yang sudah dikelompokkan. Dari analisis data tersebut akan ditarik kesimpulan secara

keseluruhan dengan menyatakan kebenaran hipotesis tindakan yang telah ditetapkan (Suwandi, 2009:41)

1. Indikator pencapaian Indikator pencapaian merupakan rumusan pencapaian yang akan dijadikan acuan dalam menentukan keberhasilan atau penelitian. Yang menjadikan indikator pencapaian dalam penelitian ini adalah : 1. Bertanya apabila kurang paham mencapai 75%. 2. Kerja sama dengan anggota kelompok mencapai 75%. 3. Mendengarkan penjelasan guru 75%. 4. Mengemukakan pendapat 75%. 5. Peningkatan hasil belajar siswa 80% dengan kriteria ketuntasan minimal  $\geq 67$ .

### **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Kondisi Awal**

Pada saat melaksanakan observasi dikelas terdapat beberapa siswa dalam mengikuti pembelajaran Masih ramai sendiri kuang mendengarkan penjelasan guru, enggan bertanya dan enggan mengemukakan pendapat bila mendapat pertanyaan dari guru. Hal ini disebabkan karena penejelaasan guru kurang bisa didengar siswa yang duduk dibelakang, guru hanya menjelaskan didepan kelas serta upaya penyajian pembelajaran di sekolah kurang inovatif terpusat pada guru (*teacher centered*) dan kurang terfokus pada siswa (*student centered*).

Keaktifan belajr IPA siswa kelas IV SDN 02 Blumbang Tawangmangu Karanganyar tahun pelajaran 2013/2013 rata-rata rata – rata keaktifan belajar siswa sebesar 41% dengan rincian siswa yang bertanya apabila kurang paham sebesar 54%, siswa yang mengemukakan pendapat sebesar 31%, siswa yang mendengarkan penjelasan guru sebesar 46% dan hasil belajar siswa yang tuntas 46%.

#### **2. Siklus I**

Dari hasil observasi siklus I pertemuan I diketahui dari 13 siswa yang bertanya apabila kurang paham sebesar 69%, siswa yang bekerja sama dengan anggota kelompok sebesar 46%, siswa yang mendengarkan penjelasan guru sebesar 62% dan siswa yang mengemukakan pendapat sebesar 46% rata-rata keaktifan siswa adalah 57%.

Hasil observasi siklus I pertemuan II diketahui dari 13 siswa yang bertanya apabila kurang paham sebesar 77%, siswa yang bekerja sama dengan anggota kelompok sebesar 62%, siswa yang mendengarkan penjelasan guru sebesar 69% dan siswa yang mengemukakan pendapat sebesar 62% sehingga rata-rata keaktifan siswa adalah 68%, dan hasil belajar siswa yang tuntas 85%.

### 3. Siklus II

Hasil observasi Siklus II pertemuan I dari 13 siswa yang bertanya apabila kurang paham sebesar 85%, siswa yang bekerja sama dengan anggota kelompok sebesar 69%, siswa yang mendengarkan penjelasan guru sebesar 77% dan siswa yang mengemukakan pendapat sebesar 69%.

Hasil observasi Siklus II pertemuan II dari 13 siswa yang bertanya apabila kurang paham sebesar 92%, siswa yang bekerja sama dengan anggota kelompok sebesar 77%, siswa yang mendengarkan penjelasan guru sebesar 85% , siswa yang mengemukakan pendapat sebesar 77%, dan hasil belajar siswa yang tuntas 100%.

## D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil peneitian tersebut maka disimpulkan bahwa melalui penerapan strategi *jigsaw* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 02 Blumbang, Tawangmangu, Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013 materi penampakan bumi dan benda langit hal ini dibuktikan dengan:

- a. Aspek Bertanya apabila kurang paham , kondisi awal 54% pada siklus I pertemuan I meningkat 69%, Siklus I pertemuan II 77%, siklus II pertemuan I 85% dan siklus II pertemuan II 92%
- b. Aspek Bekerja sama dengan anggota kelompok , kondisi awal 31% pada siklus I pertemuan I meningkat 46%, Siklus I pertemuan II 62%, siklus II pertemuan I 69% dan siklus II pertemuan II 77%
- c. Aspek mendengarkan penjelasan guru, kondisi awal 46% pada siklus I pertemuan I meningkat 62%, Siklus I pertemuan II 69%, siklus II pertemuan I 77% dan siklus II pertemuan II 85%
- d. Aspek mengemukakan pendapat, kondisi awal 31% pada siklus I pertemuan I meningkat 46%, Siklus I pertemuan II 62%, siklus II pertemuan I 69% dan siklus II pertemuan II 77%

- e. Peningkatkan keaktifan belajar IPA dari rata-rata kondisi awal sebesar 41% menjadi 68 % pada siklus I dan meningkat menjadi 83% pada siklus II.
- f. Terdapat Peningkatan ketuntasan belajar siswa dari kondisi awal 46 % menjadi 85 % pada siklus I.
- g. Peningkatan ketuntasan belajar siswa dari siklus I sebesar 85% menjadi 100% pada siklus II.

### **E. DAFTAR PUSTAKA**

Hasibuan dan Moedjiono, 2009, <http://belajarpsikologi.com/keterlibatan-siswa-dalam-proses-belajar-mengajar>

Komaruddin, Hidayat.1996. *Active Learning, 101 Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : YAPENDIS

Wibowo, Basuki. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.

Suwandi, Joko. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta. Qinant